

# **Pelatihan Pembuatan Cookies Cassava Tinggi Zat Besi Untuk Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Melalui Pengayaan Pembelajaran Patiseri Diet Di SMK Budi Mulia Sleman Yogyakarta**

**Oleh: Rizqie Auliana, Prihastuti Ekawatiningsih, Wika Rinawati Rizal Nurman Wijaya, Wisnu Sudrajad, Dwi Febrina Wulandari**

## **ABSTRAK**

### **Ringkasan Kegiatan PPM**

#### **Pelatihan Pembuatan Cookies Cassava Tinggi Zat Besi Untuk Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Melalui Pengayaan Pembelajaran Patiseri Diet Di SMK Budi Mulia Sleman Yogyakarta**

**Rizqie Auliana, Prihastuti Ekawatiningsih, Wika Rinawati  
Rizal Nurman Wijaya, Wisnu Sudrajad, Dwi Febrina Wulandari**

Kegiatan bertujuan untuk menanggulangi kejadian anemia yang umumnya dialami oleh remaja putri dengan tujuan secara khusus: 1) Mengetahui pengetahuan sasaran (peserta didik) tentang anemia dan program penanggulangannya melalui fortifikasi, 2) Mengetahui ketrampilan sasaran (peserta didik) dalam membuat aneka produk cookies cassava tinggi zat besi beserta pengemasannya dan 3) Mengetahui sikap sasaran (peserta didik) untuk mengembangkan produk cookies cassava tinggi zat besi.

Kegiatan dilaksanakan di SMK Budi Mulia Dua Sleman Yogyakarta pada tanggal 1-3 September 2016. Khalayak sasaran adalah siswa kelas XI Program Keahlian Tata Boga sebanyak 34 orang. Kegiatan dilakukan 3 kali tatap muka baik teori maupun praktek. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dengan dukungan perangkat pembelajaran yang terdiri dari kurikulum pembelajaran, makalah dan contoh benda nyata.

Hasil menunjukkan: 1) Pengetahuan sasaran (peserta didik) tentang anemia, fortifikasi dan pemanfaatan tepung cassava saat pre test menunjukkan jika 38% sasaran masih memiliki tingkat pengetahuan rendah, 44% sasaran sudah memiliki tingkat pengetahuan sedang dan 18% sasaran sudah memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Hasil post test menunjukkan ada kenaikan pada tingkat pengetahuan sedang menjadi 50% dan penurunan pada tingkat pengetahuan rendah menjadi 32% dan tidak ada perubahan pada tingkat pengetahuan tinggi. Namun demikian tingkat pengetahuan atau pemahaman memiliki kecenderungan untuk berubah menjadi lebih baik. 2) Ketrampilan sasaran (peserta didik) dalam membuat produk patiseri diet berupa cookies cassava tinggi zat besi dengan fortifikasi *ferro sulfat* sudah menunjukkan keberhasilan. Hal ini terlihat jika nilai terendah yang diperoleh adalah 80 yang berarti sudah melebihi nilai patokan terendah 60. Dengan demikian maka pelatihan ini dikatakan berhasil dan telah mampu membekali sasaran dengan ketrampilan membuat cookies cassava tinggi zat besi dengan cara fortifikasi menggunakan fortifikan *ferro sulfat*. 3) Sikap sasaran atau peserta didik telah memiliki sikap yang sedang dan tinggi terhadap kegiatan dan pengembangan produk cookies cassava tinggi zat besi. Dengan demikian maka sikap sasaran (peserta didik) terhadap pengayaan pembelajaran patiseri dengan materi pembuatan cookies cassava tinggi zat besi dengan fortifikasi *ferro sulfat* ini cenderung ke arah tinggi dan kegiatan mampu memberi keuntungan bagi sasaran serta pembelajaran karena skor yang diperoleh >80%.

Kata Kunci: *ferro sulfat, cookies, anemia*